

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teoretik dan deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab – bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang positif antara kesiapan belajar dengan prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 47 di Jakarta. Persamaan regresi $\hat{Y} = 55,752 + 0,222 X_1$. Hal ini berarti jika kesiapan belajar (X_1) nilainya 0, maka prestasi belajar (Y) mempunyai nilai sebesar 55,752. Nilai koefisien X_1 sebesar 0,222 yang berarti apabila kesiapan belajar (X_1) mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,222 pada konstanta sebesar 55,752. Koefisien X_1 bernilai positif artinya terdapat pengaruh antara kesiapan belajar dengan prestasi belajar. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin baik kesiapan belajar maka semakin baik pula prestasi belajar. prestasi belajar ditentukan oleh kesiapan belajar sebesar 6,6% dan sisanya 93,4% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti.
2. Terdapat hubungan yang positif antara disiplin belajar dengan prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 47 di Jakarta. Persamaan regresi $\hat{Y} = 57,503 + 0,215 X_2$. Hal ini berarti jika disiplin belajar (X_2) nilainya 0, maka prestasi belajar (Y) mempunyai nilai sebesar 57,503. Nilai koefisien X_1 sebesar 0,215 yang berarti apabila disiplin belajar (X_2) mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka prestasi belajar (Y) akan

meningkat sebesar 0,215 pada konstanta sebesar 57,503. Koefisien X_1 bernilai positif artinya terdapat pengaruh antara disiplin belajar dengan prestasi belajar. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin baik disiplin belajar maka semakin baik pula prestasi belajar. Prestasi belajar ditentukan oleh disiplin belajar sebesar 7,7% dan sisanya 92,3% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kesiapan belajar dan disiplin belajar adalah beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. kesiapan belajar dan disiplin belajar juga berpengaruh positif dan signifikan dengan prestasi belajar. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

Berdasarkan hasil rata – rata hitung skor masing – masing indikator dari variabel kesiapan belajar terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah kesiapan fisik dengan sub indikator tubuh tidak sakit (jauh dari gangguan lesu) sebesar 33,57% dan indikator yang memiliki skor terendah adalah kesiapan material dengan sub indikator bahan – bahan yang dipelajari dan buku catatan sebesar 33,19%. Sedangkan variabel disiplin belajar terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah perbuatan dengan sub indikator patuh dan tidak menentang sebesar 20,07% dan indikator yang memiliki skor terendah adalah waktu dengan sub indikator tidak keluar atau membolos pada saat KBM berlangsung sebesar 19,92%.

Dari hasil pengolahan data, orang tua dan guru seharusnya menaruh perhatian lebih besar pada indikator dan sub indikator yang rendah agar dilakukan perbaikan – perbaikan untuk ke depannya, seperti indikator terendah variabel kesiapan belajar, yaitu indikator kesiapan material dengan sub indikator bahan – bahan yang dipelajari dan buku catatan, dan variabel disiplin belajar indikator terendahnya adalah waktu dengan sub indikator tidak keluar atau membolos pada saat KBM berlangsung dan mempertahankan indikator dan sub indikator yang memiliki skor tinggi sehingga prestasi belajar yang baik dapat di raih oleh siswa SMK Negeri 47 Jakarta.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti memiliki beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat dalam meningkatkan prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 47 di Jakarta, antara lain:

1. Diketahui indikator terendah pada variabel kesiapan belajar yaitu indikator kesiapan material dengan sub indikator bahan – bahan yang dipelajari dan buku catatan. Hal ini menandakan bahwa kesiapan belajar siswa rendah dikarenakan material mengenai bahan – bahan yang dipelajari dan buku catatan yang digunakan siswa untuk menunjang prestasi belajar masih kurang. Peneliti menyarankan kepada pihak sekolah untuk lebih memperhatikan mengenai kelengkapan bahan – bahan ajar dan untuk orang tua supaya lebih memperhatikan kelengkapan

buku catatan siswa supaya prestasi belajar secara maksimal dapat tercapai.

2. Diketahui indikator terendah pada variabel disiplin belajar yaitu indikator waktu dengan sub indikator tidak keluar atau membolos pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal ini menandakan masih banyak siswa yang keluar kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung atau bolos belajar. Peneliti menyarankan kepada pihak sekolah untuk lebih ketat memberikan pendidikan tentang pentingnya budaya menghargai waktu, terutama waktu menjalani kegiatan belajar mengajar.